

## **PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI**

<sup>1</sup>Rahmah Kamilah <sup>2</sup>Wikanengsih <sup>3</sup>Diena San Fauziya

<sup>1-3</sup>IKIP SILIWANGI

<sup>1</sup>rahmahkamilah12@gmail.com, <sup>2</sup>wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id, <sup>3</sup>dienasanfauziya@ikipsiliwangi.ac.id

### **Abstrak**

This research is motivated by the difficulty of students in writing descriptive text. Students lack confidence in expressing ideas and are confused about describing them through writing. This greatly affects the low student learning outcomes. Based on this, the purpose of this study was to determine the effect of the type of jigsaw cooperative learning on students' skills in writing descriptive texts. This study uses a quantitative descriptive method with the aim of describing, explaining, and analyzing the problems contained in a study. The instrument used is to test performance. The research data is in the form of scores from writing text descriptive writing skills using the jigsaw cooperative learning model. Data were collected through job tests. The results of the study show that the average count of writing skills of descriptive text is 90.62, 76.56 elements of descriptive text diction, and 81.77 content of descriptive text. It is concluded that the use of jigsaw cooperative learning affects students' descriptive text writing skills.

**Keywords:** Influence, Cooperative Learning, Jigsaw, Descriptive Writing Text

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi. Siswa kurang percaya diri dalam menuangkan ide dan bingung menggambarkannya melalui tulisan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang rendah. Berdasarkan hal tersebut tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis masalah yang terdapat dalam sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu menguji kinerja. Data penelitian berupa skor dari penulisan teks keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Data dikumpulkan melalui tes kerja. Adapun hasil penelitian diketahui dari rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 90,62, unsur diksi teks deskripsi 76,56, isi teks deskripsi 81,77. Disimpulkan Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mempengaruhi keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa.

**Kata kunci:** Pengaruh, Pembelajaran Kooperatif, Jigsaw, Teks Menulis Deskriptif

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran menulis saat ini kurang diminati peserta didik. Hal ini terjadi karena peserta didik merasa bahwa menulis merupakan suatu hal yang membosankan. Selain itu, peserta

didik kurang percaya diri dalam menuangkan gagasan atau ide-ide kedalam sebuah tulisan. Andika (2016) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan yang membutuhkan kreativitas dan ketekunan. Pada keterampilan menulis, siswa diharapkan mampu mengembangkan ide-ide dan menggambarkan yang baik. Menulis merupakan salah satu bagian dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang memerlukan perhatian lebih. Siswa masih kurang percaya diri untuk mengembangkan ide-ide dan menggambarkan untuk membuat suatu kalimat yang padu. Kurangnya kepercayaan diri siswa disebabkan oleh sedikitnya pembendaharaan kata yang siswa miliki. Kendala ini dialami juga oleh siswa dalam menulis teks deskripsi.

Priyatni (2014) menjelaskan bahwa teks deskripsi adalah teks yang memaparkan suatu objek/hal/keadaan secara jelas sehingga pembaca seolah-olah mendengar, melihat, atau merasakan hal yang dipaparkan oleh penulis. Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Menulis teks deskripsi dalam kurikulum terdapat pada Kompetensi Inti (KI) 4.1 yaitu menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual. (KD) 4.2 menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulisan dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya maka dibutuhkan solusi untuk mengatasi kendala dalam menulis teks deskripsi dan mencapai tujuan pembelajaran yang terdapat dalam KD. Hal ini dapat dilakukan melalui penerapan model pembelajaran yang menarik. Salah satunya model *cooperative learning*. Syarifuddin (2011) mengatakan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* merupakan salah satu pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kooperatif dapat didefinisikan sebagai sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur dan suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja yang teratur dalam kelompok dengan dua orang atau lebih. Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah model pembelajaran dengan menggunakan pengkelompokan /tim kecil yaitu yang terdiri antara empat, enam, bahkan sampai delapan orang yang mempunyai latar belakang yang berbeda. Kemudian sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok

dan setiap kelompok akan memperoleh penghargaan, jika kelompok dapat menunjukkan prestasi yang persyaratan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam model kooperatif tipe *jigsaw*, yaitu unsur-unsur, prinsip-prinsip, karakteristik, dan langkah-langkah dalam implementasi model pembelajaran.

Lebih lanjut Tastra (2013) mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme. Pembelajaran kooperatif ini merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif, jika pada komponen internal dalam suatu pembelajaran dapat memaksimalkan kinerja yang dilakukan di dalam kelas dengan baik. Selain dengan peran guru yang sangat penting dalam suatu pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan, seperti mempersiapkan bahan ajar, media, metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut mampu menjadi tolak ukur untuk hasil pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung dengan tujuan penelitian mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dikatakan penelitian kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka, yaitu dalam bentuk skor keterampilan menulis dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2014) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang

menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan penampilan hasilnya. Data penelitian adalah skor hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa-siswa VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020. Jumlah siswa yang terdaftar sebanyak 43 orang satu kelas. Data penelitian adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung tanpa dan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks deskripsi. Tes unjuk kerja disusun berdasarkan indikator penilaian.

Indikator yang dimaksud adalah (a) struktur teks deskripsi, (b) diksi teks deskripsi, dan (c) isi teks deskripsi. Selanjutnya, instrumen ini diperlihatkan kepada orang tertentu yang dianggap berkompoten untuk menjadi validator.

Teknik pengumpulan data penelitian ini, pada kelas penelitian dilaksanakan tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pembelajaran tentang teks deskripsi dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*. Pertemuan ketiga dilaksanakan tes keterampilan menulis teks deskripsi. Setelah melaksanakan tes, lembar kerja siswa (teks deskripsi) siswa dikumpul kemudian diperiksa sesuai indikator yang telah ditetapkan. Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki homogenitas atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui delapan tahap, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, menyeleksi tulisan siswa berdasarkan indikator teks deskripsi. *Kedua*, hasil kerja siswa yang telah diseleksi tersebut diberi skor berdasarkan indikator yang telah ditentukan sebelumnya. *Ketiga*, mengubah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase.

*Keempat*, mengklasifikasikan hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan menggunakan skala 10. *Kelima*, membuat diagram batang keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung per indikator. *Keenam*, melakukan uji normalitas dan homogenitas data. *Ketujuh*, melakukan pengujian hipotesis adalah untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar menulis teks deskripsi siswa. *Kedelapan*, membahas hasil analisis dan menarik kesimpulan dengan cara mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebesar 82,99. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berada pada kualifikasi Baik (B). Selain pembahasan secara umum, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks deskripsi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah 90,62 berkualifikasi Baik Sekali (BS). Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa diberikan contoh yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menulis teks deskripsi. Siswa juga diinstruksikan untuk menemukan struktur dan unsur kebahasaan dari contoh teks deskripsi yang dibagikan guru. Dengan demikian, ketika diberikan *posttest* siswa sudah tahu konsep struktur teks deskripsi dengan baik.

*Kedua*, unsur diksi teks deskripsi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *jigsaw* adalah 76,56 berkualifikasi Baik (B). Jika dilihat dari teks deskripsi yang ditulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, terlihat bahwa dalam teks tersebut siswa sudah terampil menggunakan diksi dengan baik, yaitu kata-kata khusus dan ketepatan diksi.

**Ketiga**, isi teks deskripsi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah 81,77 berkualifikasi Baik (B). Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diajarkan untuk memaparkan gambaran suatu peristiwa secara spesifik dan logis terhadap peristiwa sesuai dengan contoh yang telah diberikan guru.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 80. Dengan demikian keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* perlu dipertahankan dan sebaiknya ditingkatkan lagi agar siswa semakin terampil dalam menulis khususnya menulis teks deskripsi.

Selanjutnya dilihat dari hasil penghitungan nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan menulis teks deskripsi kelas penelitian lebih baik daripada menerapkan metode konvensional (penugasan). Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata, yaitu  $82,99 > 68,30$ .

Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sangat baik jika diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Siswa terlihat lebih antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tersebut. Hal ini sejalan dengan Isjoni (2011) bahwa pembelajaran *kooperatif jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model

pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar, khususnya menulis teks deskripsi.

Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi tanpa dan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung dianggap berpengaruh akibat penggunaan model pembelajaran tersebut.

**Tabel 1.** Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

No	Kelompok	N	$\Sigma X$	$\Sigma X_2$	Rata-rata
1	Tes	32	2655,52	223635,69	82,99

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan  $dk = (n_1 + n_2) - 2$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,88 > 1,67$ ). Dengan kata lain penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung. Hal tersebut juga terlihat dari nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ( $82,99 > 68,30$ ).

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 82,99. Nilai rata-rata yang diperoleh per indikator, yaitu *pertama* indikator struktur teks deskripsi (1) adalah 90,62 *kedua*, indikator diksi teks deskripsi adalah 76,56 *ketiga*, indikator isi teks deskripsi adalah 81,77. Dilihat dari nilai rata-rata tersebut, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sudah memenuhi KKM (80).

Berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,88 > 1,67$ ).

Jadi, disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* cocok digunakan guru untuk pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, disarankan kepada siswa-siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung untuk selalu giat dalam menulis terutama menulis teks deskripsi. Hal ini dikarenakan menulis dapat melatih berpikir logis sehingga menjadikan siswa yang bersangkutan lebih berani menggambarkan melalui tulisan. *Ketiga*, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2012). *Penelitian pendidikan: metode dan paradigma baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hijrihani, C. P., & Wutsqa, D. U. (2015). Keefektifan cooperative learning tipe jigsaw dan STAD ditinjau dari prestasi belajar dan kepercayaan diri siswa. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.21831/pg.v10i1.9091>
- Isjoni. (2011). *Cooperative learning*. Bandung: Alfabeta.
- Noveria, E. (2016). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw*. (September), 275–281.
- Priyatni, Endah Tri, D. (2014). *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Bumi Aksara.
- Proceeding, A. (2016). *Annual proceeding, Juni 2016 (ISSN: 2355-5106) STKIP Citra Bakti, Bajawa, NTT*. 2016(4), 65–76.
- Program, J., Universitas, P., Ganesha, P., & Pendidikan, J. (2013). *Kata Kunci* :3(4), 1–12.
- Sudjana, N. dan I. (2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syarifuddin, A. (2011). Model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw dalam pembelajaran. *Ta'dib*, 16(02), 209–226.